

**BAB 1**  
**PENDAHULUAN**  
**1.1 Latar Belakang**

*Self-medication* (pengobatan sendiri) adalah penggunaan obat-obata dengan maksud terapi tanpa saran dari profesional atau tanpa resep (Harahap, Khairunnisa and Tanuwijaya, 2017). Pengobatan sendiri termasuk memperoleh obatobatan tanpa resep, membeli obat berdasarkan resep lama yang pernah diterima, berbagi obatobatan dengan kerabat atau anggota lingkaran sosial seseorang atau menggunakan sisa obat yang disimpan di rumah (Harahap,dkk,2017). Dari data *World Health Organization* (WHO), 80% masyarakat di beberapa negara melakukan swamedikasi. Berdasarkan hasil Survei Kesehatan Nasional tahun 2009, Badan Pusat Statistik mencatat bahwa terdapat 66% orang sakit di Indonesia melakukan swamedikasi (Izzatin, 2015). Di Indonesia pada tahun 2012 telah terjadi 717 kasus keracunan akibat mengonsumsi obat (Yusrizal, 2014)

Namun penting untuk dipahami bahwa swamedikasi yang tepat, aman, dan rasional tidak dengan cara mengobati tanpa terlebih dahulu mencari informasi umum yang bisa diperoleh tanpa harus melakukan konsultasi dengan pihak dokter. Adapun informasi umum dalam hal ini bisa berupa etiket atau brosur. Selain itu, informasi tentang obat bisa juga diperoleh dari apoteker pengelola apotek, utamanya dalam swamedikasi obat keras yang termasuk dalam daftar obat wajib apotek (Anonim, 2013).

Kementrian Kesehatan mengadakan kegiatan sosialisasi Gerakan Masyarakat Cerdas Menggunakan Obat (Gema Cermat). Gema Cermat merupakan upaya bersama antara pemerintah dan masyarakat melalui rangkaian kegiatan dalam rangka mewujudkan kepedulian, kesadaran, pemahaman dan keterampilan masyarakat dalam menggunakan obat secara tepat dan benar. Gerakan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menggunakan obat dengan benar, meningkatkan kemandirian dan perubahan perilaku masyarakat dalam memilih dan menggunakan obat secara benar, dan akhirnya akan meningkatkan penggunaan obat secara rasional.

Permasalahannya minimnya pengetahuan masyarakat akan penggunaan obat sangatlah minim, salah satu contohnya mengenai penggunaan Obat Bebas secara berlebih dan juga kesadaran masyarakat tentang cara memilih, mendapatkan, menggunakan, menyimpan, dan membuang obat (Kementrian Kesehatan RI, 2015).

Dalam upaya pemeliharaan kesehatan, pengobatan sendiri merupakan upaya pertama dan yang terbanyak dilakukan masyarakat untuk mengatasi keluhan kesehatannya sehingga peranannya tidak dapat diabaikan begitu saja (Dianawati, 2008). Pengobatan sendiri dilakukan masyarakat untuk mengatasi gangguan kesehatan ringan misalnya sakit kepala, diare, batuk, dan sebagainya (Dianawati, 2008).

Pada penelitian ini akan dianalisis tentang tingkat pengetahuan masyarakat Kecamatan Parigi di kabupaten Pangdaran tentang swamediksi. Kabupaten Pangdaran, termasuk kabupaten termuda di provinsi Jawa Barat. Daerah yang dihuni 442.523 jiwa di tahun 2014 ini hasil pemekaran dari Kabupaten (Dika, dkk, 2017). Desa Bojong Salawe adalah salah satu desa di Kecamatan Parigi, Kabupaten Pangdaran yang mempunyai luas wilayah 1.355.610 Ha (Dika, dkk, 2017). Masyarakat desa sebagian besar masih cukup awam tentang bagaimana cara melakukan pengobatan mandiri (swamedikasi) yang baik dan benar (Dika dkk, 2017). Padahal bila dapat diaplikasikan dengan baik, dengan pengetahuan yang mencukupi, pengobatan mandiri dapat memiliki efek yang menguntungkan bagi masyarakat (Dika, dkk, 2017). Tingkat pengetahuan yang baik akan berdampak pada keberhasilan terapi dan menurunkan kesalahan pengobatan yang banyak terjadi pada praktek swamedikasi. Oleh karena itu, penting mengetahui tingkat pengetahuan yang dimiliki masyarakat tentang swamedikasi di Kecamatan Parigi.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Apakah edukasi gema cermat berpengaruh terhadap tingkat pengetahuan masyarakat tentang swamedikasi?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Mengetahui pengaruh penyuluhan gema cermat terhadap tingkat pengetahuan masyarakat tentang swamedikasi.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

- a. Bagi peneliti, digunakan sebagai sumber informasi gambaran tingkat pengetahuan masyarakat tentang swamedikasi di Kecamatan Parigi.
- b. Bagi tenaga kesehatan khususnya apoteker, untuk memberikan penyuluhan kepada masyarakat tentang pentingnya cara memilih obat sesuai gejala penyakit sebagai pengobatan sendiri guna meminimalkan *self medication error*.
- c. Bagi masyarakat, mendapatkan penjelasan tambahan mengenai swamedikasi menggunakan obat bebas dan obat bebas terbatas dengan tepat.